

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inflasi, *intellectual capital*, dan *return on assets* terhadap *return* saham pada masa pandemi covid-19. Populasi penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Berdasarkan metode purposive sampling, total sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah 23 perusahaan food and beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai 2023. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Inflasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.
2. *Intellectual capital* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.
3. *Return on asset* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.
4. Inflasi, *intellectual capital*, dan *return on asset* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyumbangkan saran hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lain yang berminat mengkaji ulang penelitian ini, hendaknya dilakukan penelitian menggunakan faktor-faktor yang dapat sekiranya memengaruhi *return* saham dan rasio-rasio keuangan lain yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan.
2. Bagi investor hendaknya dapat mempertimbangkan kondisi inflasi dan tingkat *return on asset* sebagai faktor dalam pertimbangan dalam melakukan investasi. Dan dapat menambahkan faktor *intellectual capital* sebagai faktor tambahan.